

PELAYANAN GEREJA TERHADAP PRAKTEK OKULTISME DI GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA JEMAAT KARUNIA SEA 1

Penulis : Trevor Loranto Watulingas
Sekolah Tinggi Agama Kristen Apollos Manado
trevorwatulingas@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan agar Gereja Tuhan bisa memahami bahwa didalam dunia ini ada 2 kuasa besar yaitu kuasa Roh Kudus dan kuasa Iblis bersama roh-roh setan (Kisah Para Rasul 10:38; Matius 10:1).

Gereja perlu diberikan pemahaman tentang bahaya praktek okultisme ini mengingat sekarang ini orang-orang banyak terlibat didalamnya. Hal ini dibuktikan dengan maraknya praktek-praktek perdukunan, paranormal, menyimpan jimat-jimat dan lain lain.

Kata Kunci : Peranan Gereja, Praktek Okultisme

Abstract

This study aims to make the Church of God understand that in this world there are 2 great powers, namely the power of the Holy Spirit and the power of Satan with demon spirits (Acts 10:38; Matthew 10: 1).

The church needs to be given an understanding of the dangers of this occult practice given that many people are involved in it. This is evidenced by the rampant practices of shamanism, psychics, storing amulets and others

Keywords: Role of the Church, Occult Practices

I. Pendahuluan

I.1. Latar Belakang

Ada kelompok orang yang sama sekali tidak percaya akan adanya Iblis, setan, atau bahaya okultisme. Mereka beranggapan, bahwa okultisme adalah permainan belaka, lelucon, agama orang primitif dan orang-orang yang tinggal dalam pedalaman, cerita-cerita nenek-nenek tua untuk menakuti cucu-cucunya supaya cepat tidur malam dan mitos lainnya.

Memang Iblis berusaha supaya manusia tidak percaya adanya Iblis, sehingga roh-roh setan tersebut dapat dengan bebas bekerja sebab “tidak dicurigai” dan “tidak ada”. Karena Iblis datang seperti pencuri, pembunuh, dan pembinasakan, ia dilukiskan sebagai singa yang buas mencari orang yang dapat ditelannya (1 Petrus 5:8).

Praktek okultisme semakin diminati oleh banyak orang. Ketertarikan mereka akan alam supranatural atau alam gaib semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan maraknya praktek-praktek perdukunan, paranormal, menyimpan jimat-jimat dan lain lain. Bisa dijelaskan bahwa praktek ini kekuatannya bersumber dari Iblis itu sendiri.

Kebanyakan orang menganggap bahwa tenaga-tenaga gaib yang mereka miliki asalnya dari Allah yang benar, sehingga menerima begitu saja ilmu-ilmu gaib tanpa mengkajinya terlebih dahulu. Bahkan ada yang percaya namun mereka tidak berdaya melepaskan dirinya dari rasa takut, jiwa yang tertekan dan itu biasanya secara diam-diam mencari dukun, paranormal atau bersahabat dengan setan-setan. Hal ini tentunya sudah menduakan Tuhan. Inilah salah satu penyakit kekristenan yang merupakan dosa besar kepada Tuhan (Keluaran 22:20; Ulangan 18:9-14).

I.2. Kajian Teori

1.2.1 Definisi

Okultisme berasal dari “Occult” yang berarti gaib, tersembunyi, atau rahasia dan “isme” menunjukkan tentang ajaran atau ilmunya, sehingga okultisme berarti ajaran tentang ilmu gaib atau sering disebut juga sebagai ilmu gelap.

Ada beberapa pendapat yang menambahkan artinya dengan misterius, hal-hal yang diluar jangkauan pengetahuan biasa, berkenaan dengan hal-hal yang luar biasa (supranatural, mistik, magic). Jadi dapatlah disimpulkan bahwa okultisme berarti : semua ajaran atau ilmu yang bersifat gaib, rahasia, mistik, magic, misterius dan yang diluar pengetahuan atau jangkauan manusia (supranatural).

Okultisme, berasal dari kata Latin, "Occultus" yang artinya tersembunyi, rahasia, sial, celaka, gaib, gelap, misterius. Secara umum okultisme berarti suatu paham atau ajaran yang bertujuan untuk mengikat orang supaya melibatkan diri dengan kuasa kegelapan, sehingga mengalami hal-hal aneh, gaib, atau misterius.

Pada dasarnya, pemahaman tentang iblis/Okultisme tidak lepas dari latar belakang budaya, agama, masyarakat yang berbeda.

1.2.2. Realitas Saat Ini

Sebelum membahas okultisme lebih dalam lagi, perlulah untuk memahami terlebih dahulu realita dalam dunia roh. Seseorang akan sulit untuk mempercayai praktek-praktek okultisme apabila ia tidak mempercayai akan eksistensi dunia roh. Apalagi dengan melihat perkembangan zaman yang semakin maju seperti sekarang ini, teknologi yang terus mengalami peningkatan dan berkembang secara pesat. Faktor-faktor tersebut dapat membuat orang untuk tidak percaya pada hal-hal gaib/okultisme dan menganggap itu sudah tidak zamannya lagi.

Kenyataan sekarang ini banyak orang yang mengambil bagian bahkan mempraktekkan okultisme. Percaya dan tidaknya seseorang terhadap dunia roh menjadi prinsip utama untuk menentukan akan percaya atau tidaknya orang itu terhadap hal-hal yang bersifat gaib.

Orang percaya tentunya akan bertanya secara langsung dan minta penjelasan kepada Tuhan melalui FirmanNya didalam Alkitab. Alkitab menjelaskan tentang realitas dunia roh yaitu : Allah adalah Roh (Yohanes 4:24), malaikat adalah roh (Ibrani 1:24), manusia memiliki roh (1 Tesalonika 5:23), roh-roh jahat itu ada ((Markus 6:7), Iblis itu adalah roh, sebab pada mulanya adalah malaikat yang memberontak (Yehezkiel 28:11-19; Yesaya 14:12-17), ada banyak roh yang pada dasarnya terbagi menjadi dua golongan, yang dari Allah dan

roh-roh jahat (1 Yohanes 4:1-6), roh-roh itu mempunyai kekuatan supranatural yang dapat mempengaruhi dunia natural (kisah Ayub dan Daniel).

Berdasarkan penjelasan-penjelasan dari Alkitab diatas, maka dapatlah diambil satu kesimpulan bahwa dunia roh itu sungguh-sungguh ada dan mempunyai pengaruh dalam kehidupan manusia, praktek-praktek okultisme itu juga sungguh-sungguh ada dan terus mengalami peningkatan sampai saat ini (1 Timotius 4:1).

II. Metod Penelitian

II.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian adalah di Jemaat GMIM Karunia Sea 1. Adapun waktu penelitian Agustus – Oktober 2019

II.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah jemaat dan pelayan sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik propotional random sampling, mengingat penelitian ini bersifat homogeny. Sampel dalam penelitian ini yaitu jemaat GMIM Karunia Sea 1 sebanyak 30 orang. Penerapan sampel ini mengacu dari ketentuan rumus slovin.

II.3. Teknik Pengambilan data

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada jemaat setempat.

2. Angket atau kuisener

Instrumen angket atau kuisener dalam penelitian ini menggunakan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator indikator yang dapat diukur. Indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan memberi tanda pada pilihan jawaban yang terdiri dari, selalu atau sangat tinggi (SL), sering

atau tinggi (SR), kadang-kadang atau cukup tinggi (KK), jarang atau rendah (JR), dan tidak pernah atau rendah sekali (TP).

III. Pembahasan

III.1. Bagaimana melaksanakan pelayanan pelepasan

1. Berkumpul bersama groupnya dan bersama-sama dengan satu hati mengucap syukur kepada Tuhan untuk kehormatan yang Tuhan berikan kepada kita dengan mempercayakan pelayanan ini kepada kita.
2. Minta Tuhan untuk sucikan dan kuduskan semua yang ikut melayani hari itu dari ujung kepala sampai telapak kaki supaya dosa kita tidak tersalurkan kepada yang akan dilayani. Juga supaya kita memiliki kuasa penuh tanpa cacat dan setan akan takut dan gentar. Lalu minta Tuhan untuk tutup bungkus semua yang ikut melayani dengan kuasa darah Kristus yang kudus sehingga setan tidak dapat menembusi benteng itu dan masuk kedalam kita. Demikian juga kita minta Tuhan untuk tutup bungkus sanak keluarga kita yang melayani dan dilayani, dan orang-orang disekitar kita (kalau ada orang yang ingin menyaksikan) beserta keluarga mereka.
3. Minta Roh Kudus mengurapi secara khusus pada semua orang yang melayani dengan kesatuan, ketertiban, dan kepekaan untuk membedakan roh dan minta Roh Kudus memimpin kita dari permulaan sampai akhir.
4. Mengusir setan-setan dan kuasa gelapnya pergi dari tempat itu (tempat yang akan dipakai untuk melayani), menyucikan kemudian minta Tuhan mengirimkan malaikat-malaikat untuk mengelilingi sekitar tempat pelayanan itu dan membuat pagar yang kuat, untuk mencegah setan-setan diluar supaya tidak masuk dan mengacau. Juga minta Tuhan supaya mengirimkan malaikat-malaikat untuk membantu pelayanan kita.
5. Tanyakan sekali lagi kepada mereka yang mau dilayani, apakah benar-benar sudah siap untuk dilayani. Kalau sudah siap, ajaklah mereka berdoa bersama-sama untuk penyerahan diri agar dilepaskan dari semua ikatan kuasa gelap.
6. Dengan bantuan karunia membedahkan roh, kita tanyakan dia tentang dosa-dosa yang pernah dia lakukan dan segala ikatan-ikatan yang masih mengikatnya. Kita harus teliti dalam mengorek semua yang pernah terjadi didalam hidupnya termasuk

kuasa-kuasa gelap apa pun yang pernah dipakai, disimpan, atau yang dipelajari dan barangkali kuasa-kuasa itu pernah digunakan untuk orang lain atau dirinya sendiri. Pelajarilah juga tentang keturunan nenek moyang dari kedua belah pihak orang tuanya, dengan menelusuri seluruh kehidupannya untuk mencari cela-cela apa yang setan telah pakai menjadi pintu masuk kepada orang itu. Supaya kita tahu roh apa yang ada dalam orang itu dan bagaimana setan bisa masuk, sehingga dapat memudahkan kita untuk melepaskan ikatan-ikatan dalam orang itu. Berikan pengertian kepada orang yang mau dilayani sebab pertanyaan yang kita ajukan itu akan melancarkan pelayanan-pelayanan. Hiburlah mereka bahwa dosa mereka atau ikatan-ikatan apa pun yang ada pada mereka pasti akan diselesaikan oleh Tuhan Yesus, karena tidak ada kuasa yang lebih besar dan lebih hebat dari pada kuasa Tuhan Yesus.

7. Beritahukan kepada orang yang akan dilayani tentang apa yang bisa terjadi pada waktu kita berdoa dan mengusir setan. Setan akan pergi dengan bermacam-macam manifestasi. Seperti muntah-muntah, menguap, batuk-batuk, berteriak, menangis, berguling-guling, marah-marah, memukul dan memberontak. Semua manifestasi diatas itu belum tentu terjadi karena tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi ketika didoakan. Kadang-kadang ada orang yang Cuma diam saja, hanya orang-orang yang melayani saja yang tahu bahwa setan yang diusir itu sudah keluar atau belum. Hiburlah orang yang dilayani supaya tidak perlu panik atau malu. Tetapi hanya berserah kepada Tuhan dengan hati yang rindu untuk dibebaskan.
8. Mulailah dengan menyembah Tuhan. Setan tidak bisa menyembah Tuhan, dia akan sangat marah mendengar anak-anak Tuhan menyembah Tuhan Yesus. Maka dengan cara ini, setan cepat keluar (Yesaya 30:32). Kadang setan yang kurang ajar dan bodoh, dia diam saja, seolah-olah dia tidak ada, jangan mau ditipu. Sabar saja, tetap menyembah Tuhan dan makin meninggikan Tuhan, agungkan Tuhan, dan ejek setan. Ingat dasarnya setan itu sombong, kalau diejek atau dihina, dia marah. Untuk orang yang tidak sabar, pelayanan pelepasan ini bisa membosankan. Tetapi bagi orang yang sabar, mereka akan melihat mujizat yang Allah kerjakan sehingga mereka mengagumi Tuhan dan semakin mengasihi Tuhan.

Kalau sudah memakan waktu banyak dan orang itu tidak bermanifestasi dan kita pun tidak melihat ada yang keluar (sekali lagi diingatkan, tidak semua setan keluar dengan bermanifestasi), maka harus berhenti dan menanyakan yang dilayani, kenapa tidak terjadi apa-apa. Ajak dia untuk mengaku dosa dan mengampuni orang yang bersalah kepadanya, supaya dia pun terlepas. Kadang-kadang dengan cara ini, pelayanan jadi lancar lagi. Tetapi kadang-kadang juga tetap macet. Jangan merasa bersalah lalu kecewa, atau menuduh diri sendiri tidak layak dihadapan Tuhan, atau saling menuduh, siapa tahu orang yang dilayani itu sebenarnya Cuma basa basi saja untuk dilayani. Cari penyebabnya, kemungkinan masih ada kuasa kegelapan yang pernah berhubungan dengan dia tetapi dia belum mengaku, atau masih ada orang yang sangat dibenci dan dendam yang belum mau dia ampuni. Orang itu harus mengampuni mereka semua. Sebab ada dua perkara besar didalam hidup kita yang membuat pintu masuk Iblis dan juga membuat Firman Allah tidak bisa bekerja dalam hidup kita, ialah: dosa yang tidak diakui, dan dosa yang tidak mau mengampuni orang lain.

Carilah kedua perkara ini didalam orang itu. Kalau belum juga bisa dilepaskan, cari dari keturunan nenek moyangnya, sampai sejauh mungkin. Kalau setannya masih juga belum mau keluar, orangnya harus diajak konseling ulang dari semua lagi.

Berdoalah, mungkin Tuhan sedang mendidik supaya kita mengalami hal yang sama dengan murid-muridnya yang dulu, yang harus dilakukan dengan doa dan puasa. Apakah kita masih mau melayani seperti ini? Berdoa dan berpuasa untuk kepentingan orang lain? Atau biar saja dia dicengkeram setan terus?

9. Tetaplah berjalan dengan iman.
10. Mengusir setan-setan didalam nama Yesus Kristus pasti membuat setan-setan itu pergi. Sebab nama Yesus adalah nama yang berkuasa.
11. Berdoa didalam bahasa Roh. Walaupun kita tidak mengerti, tetapi Tuhan yang tahu apa yang dimaksudkan sebab bukan kita yang berdoa, tetapi Roh Kudus yang berdoa buat kita dengan segala keluhan-keluhan yang tak terucapkan (Roma 8:26-27) dan didalam rahasia (1 Korintus 14:2). Pendoa-pendoa harus banyak berbahasa Roh, dimana saja dan kapan saja. Roh Kudus akan mengungkapkan semua rahasia yang

tidak terpikirkan oleh kita dan Dia akan menunjukkan jalan pelayanan sehingga kita kagum dan hanya Yesus Kristus yang dipermuliakan.

12. Didalam pelayanan pelepasan, kutiplah ayat-ayat dalam Firman Tuhan kepada Iblis, dia paling takut mendengarnya, setan akan berteriak dan keluar. Karena Firman Allah katakana bahwa setan tahu Firman Allah dan mereka percaya bahwa Firman Allah adalah Tuhan sendiri dan Firman Allah telah menjelma menjadi manusia ialah Yesus Kristus. Jadi mereka percaya Firman = Yesus Kristus=Tuhan, dan setan menjadi gentar. Cuma banyak orang Kristen tidak takut akan Tuhan. Setan percaya bahwa Firman Allah adalah pedang Roh (Efesus 6:17) senjata ampuh bagi setan. Sebab itu pendoa-pendoa sebaiknya menghafal ayat-ayat untuk berperang dengan setan dan setan akan keluar dengan cepat. Tetapi jangan hanya mengutip Firman Allah saja, kita harus hidup benar di mata Tuhan. Kalau kita kotor (Berdosa), firman Allah yang kita pakai buat setan menjadi tidak berkuasa. Ingat anak-anak Skewa, hidup mereka tidak benar dihadapan Tuhan, walaupun mereka mengusir setan dalam nama Tuhan Yesus Kristus yang berkuasa dilangit, bumi, dan dibawah bumi sekalipun, setan tidak takut, malah menantang dan menelanjangi mereka. Dengan kata lain, Firman Allah harus reinkarnasi dalam diri kita=di lahirkan kembali didalam hidup kita, maka kuasa Firman itu akan menjadi kuasa kita.

Banyak orang pandai berkhotbah pada orang lain, pandai mendidik dan melatih orang lain, tapi tidak pandai berkhotbah pada dirinya sendiri. Tidak pandai mendidik dan melatih diri sendiri, sehingga waktu diserang setan, menjadi kalang kabut tidak tahu apa yang harus dilakukan. Yesus menang karena Dia tahu Firman Allah.

13. Harus selalu menyebut “darah Yesus”, karena darah Yesus sangat berkuasa. Inilah Firman Allah yang mengatakan tentang darah Yesus:

- Roma 5:9 = kita dibenarkan oleh darah Yesus.
- Ibrani 13:12 = Yesus telah menderita untuk menguduskan umatNya dengan darahNya sendiri.
- 1 Yohanes 1:7 = Darah Yesus menyucikan kita dari pada segala dosa.
- Wahyu 12:11 = Mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba Allah.

14. Nama sangat penting, karena bisa membantu kita mengenali musuh-musuh kita. Nama adalah satu kata atau satu kalimat untuk mengenal seseorang. Setan itu

adalah satu pribadi. Maka tiap-tiap setan pun mempunyai nama semuanya, bukan hanya Lucifer saja. Misalnya roh kikir, roh egois, roh sombong dan lain-lain. Semakin banyak nama yang kita peroleh, semakin cepat kita mengusir mereka dan semakin berhasil kita membebaskan orang yang dilayani.

15. Apakah ada kata-kata khusus untuk mengusir setan dalam pelayanan pelepasan?

Matius 28:18 Yesus berkata kepada murid-muridNya bahwa kepadaKu telah di berikan kuasa di Surga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Putera dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah kuperintahkan kepadamu.

Maka dengan Firman Tuhan diatas, kita tahu bahwa Tuhan Yesus telah mempercayakan kepada kita kuasaNya yang telah terima dari BapaNya, supaya apa yang diikat di dunia ini akan terikat di Surga, dan apa yang dilepaskan di dunia ini akan terlepas di Surga (Matius 18:18) dan Markus 16:17 berkata, "Usirlah setan-setan demi nama Yesus." Kuasa yang luar biasa itu telah diberikan kepada kita maka dengan kata-kata apa saja, asalkan didalam nama Yesus, Iblis pasti lari (ingat kita harus memelihara kekudusan kita).

16. Pelayanan pelepasan harus penuh dengan kasih dan sabar seperti Tuhan Yesus yang kasih setiaNya sampai selama-lamanya. Kita harus memperhatikan bahwa orang-orang yang mau dilayani itu harus sudah benar-benar dipersiapkan. Cara paling baik untuk mempersiapkan mereka adalah dengan Firman Allah.

III.2. Syarat untuk menerima pelayanan pelepasan

1. Orang harus mau bertobat dengan sungguh-sungguh karena pertobatan adalah kunci untuk semua pintu dalam pelayanan pelepasan.
2. Harus dibaptis air dan Roh, atau setidaknya tidaknya dibaptis air. Rajin berdoa dan baca Firman Allah setiap hari. Juga berbakti tiap minggu, rajin menghadiri persekutuan doa, belajar alkitab, dan pertemuan doa, dan lain-lain.
3. Harus sadar bahwa ia butuh pelepasan dan mau dilepaskan, karena rindu untuk hidup kudus dihadapan Tuhan dan rindu untuk dipakai Tuhan menjadi alatNya yang berguna.

4. Harus percaya bahwa kuasa Yesus Kristus lebih besar dari kuasa manapun dan percaya Tuhan Yesus pasti membebaskan dia.
5. Harus jujur mengakui semua kelemahannya untuk didoakan, dan tidak memilih-milih siapa yang mendoakan. Pada waktu didoakan pelepasan kalau Tuhan tunjukkan roh-roh yang harus diusir, orang itu harus rela melepaskan walaupun kadang-kadang tidak bisa diterima.

BAB IV

KESIMPULAN

1. Gereja perlu mendapat pemahaman mengenai dunia okultisme
2. Pelayanan pelepasan ditujukan kepada semua orang percaya
3. Orang percaya perlu memperlengkapi diri dengan karunia-karunia Roh untuk menunjang setiap pelayanan
4. Gereja yang dapat melakukan pelepasan adalah orang-orang yang sudah hidup dalam kebenaran Firman Tuhan
5. Firman Tuhan adalah senjata utama untuk melakukan peperangan rohani terhadap kuasa kegelapan

DAFTAR PUSTAKA

1. S. Gerungan. Diktat Sejarah Gereja, 1.
2. Hendri Thiessen. Teologi Sistematis. (Malang: Gandum Mas, 2003), 475
3. Hagin. Nama Yesus (Jogjakarta: Yayasan Andi, 1999), 8
4. Wesley Brill. Tafsiran Surat Ibrani. (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1995), 176
5. Derek Prince. Youth To Life By. (Florida: Derek Prince Ministries International, 141

6. Jeremia Rim. Iman yang hidup dan berkuasa. (Jogjakarta: Yayasan Andi, 1995), 21
7. Juan Carlos Ortiz. Hidup Bersama Yesus Hari Ini. (Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil Imanuel, 1995), 15
8. Jeremia Rim. Iman Yang Hidup Dan Berkuasa. (Jogjakarta: Yayasan Andi, 1995), 77
9. Robert Liardon. Pertajam Kepekaan Anda (Jakarta: Metanoia, 1997) , 138